



BAB III

METODE PENELITIAN



A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia yang mengacu pada Indeks Saham LQ45 yang mana adalah variabel dependen serta Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Kurs sebagai variabel independen. Periode penelitian dari tahun 2020 – 2021.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dikutip dari jurnal R. Pratama (2019), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kuantitatif ini didukung dengan salah satu metode yang termasuk dalam kuantitatif, yaitu metode korelasi. Menurut S. Azwar, metode korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya (variabel dependen) yaitu Indeks Saham LQ45 (Y), sedangkan variabel bebasnya (variabel independen) yaitu Tingkat Suku Bunga SBI (X_1), Inflasi (X_2), dan Kurs (X_3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Suku Bunga SBI (X_1)

Yang dimaksud Tingkat Suku Bunga SBI pada penelitian ini adalah tingkat bunga pada surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek. Perhitungan Suku Bunga SBI diperoleh dari rata – rata tertimbang dengan membobot suku bunga dengan volume transaksi SBI pada masing – masing suku bunga, serta tidak melebihi SOR (Stop-Out-Rate) pada setiap periode lelang. SOR yaitu tingginya tingkat diskonto yang dihasilkan dari lelang agar dapat sampai pada target kuantitas SBI yang dicetuskan oleh BI. Rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{Tingkat SBI bln skrg} - \text{Tingkat SBI bln sebelum}}{\text{Tingkat SBI bln sebelum}}$$

2. Inflasi (X_2)

Inflasi yaitu kenaikan harga barang secara terus menerus, yang dihitung dari perubahan indeks harga konsumen di Indonesia. Nilai inflasi yang dipakai yaitu inflasi pada akhir periode tertentu (1 bulan) dan dinyatakan dalam persen. Inflasi merupakan kenaikan harga barang secara menyeluruh dan meluas. Kebalikan dari inflasi disebut dengan deflasi (www.bi.go.id). Menurut M. Natsir (2014:266), rumus yang digunakan untuk menghitung infiasi adalah sebagai berikut :

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

INF_n : Inflasi atau deflasi pada waktu (bulan atau tahun) (n)

IHK_n : Indeks Harga Konsumen pada waktu (bulan atau tahun) (n)

IHK_{n-1} : Indeks Harga Konsumen pada waktu (bulan atau tahun) (n-1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kurs (X₃)

Kurs (nilai tukar) merupakan perbandingan antara mata uang domestik dengan valuta asing. Di dalam penelitian ini, kurs yang dipergunakan yaitu nilai tengah, yang mana adalah nilai tukar rupiah terhadap *dollar* AS (dinyatakan dalam Rupiah/USD).

Pengukuran nilai tukar dalam penelitian ini menggunakan kurs tengah, seperti yang dijelaskan oleh Sadono Sukirno (2011:411) kurs tengah, yaitu: “Kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu”. Untuk mendapatkan kurs tengah sendiri menurut Mahyus Ekananda (2014:201) nilai kurs tengah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{FS - S}{S}$$

FS : Kurs tengah bln sekarang

S : Kurs tengah bln sebelum

4. Indeks Saham LQ45 (Y)

Indeks Saham LQ45 merupakan salah satu indeks dari harga saham. Indeks ini mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Rumus untuk menghitung Indeks Saham LQ45, yaitu sebagai berikut :

$$\frac{\text{Data LQ45 bln skrg} - \text{Data LQ45 bln sebelum}}{\text{Data LQ45 bln sebelum}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<p>Indeks Saham LQ45</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham secara bulanan.</p>	$\frac{\text{Data LQ45 bln skrg} - \text{Data LQ45 bln sebelum}}{\text{Data LQ45 bln sebelum}}$	Rasio
<p>Tingkat Suku Bunga SBI</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Rata - rata SBI 1 bulan. Surat berharga yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan sistem diskonto.</p>	$\frac{\text{Tingkat SBI bln skrg} - \text{Tingkat SBI bln sebelum}}{\text{Tingkat SBI bln sebelum}}$	Rasio
<p>Inflasi</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Laju inflasi di terbitkan oleh BPS setiap akhir bulan. Kenaikan harga barang secara umum terhadap nilai mata uang suatu negara yang diwujudkan dengan meningkatnya kebutuhan impor dari luar negeri.</p>	$\text{INF}_n = \frac{\text{IHKn} - \text{IHKn} - 1}{\text{HKn} - 1} \times 100\%$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Suatu kenaikan (penurunan) laju inflasi yang diharapkan dalam suatu negara akan menyebabkan kenaikan (penurunan) suku bunga secara proporsional di negara tersebut.</p>	$P = \frac{FS - S}{S}$	Rasio

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang mana diperoleh dari laporan bulanan BI, BPS, dan Yahoo Finance. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Field Research*, dimana data yang diperoleh bersifat sekunder, maksudnya yaitu data yang sudah selesai didapatkan dari pihak lain kemudian disebarluaskan secara bebas.
2. *Internet Research*, dimana data yang diperoleh berdasarkan situs resmi seperti www.bi.go.id, www.bps.go.id, www.finance.yahoo.com.
3. *Library Research*, dimana data yang diperoleh dari berbagai *literature* seperti buku, majalah, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aspek penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel diambil dari situs website resmi, yaitu BI, BPS, dan Yahoo Finance. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Tingkat Suku Bunga SBI tahun 2020 – 2021
2. Data Inflasi tahun 2020 – 2021
3. Data Kurs (nilai tukar) tahun 2020 – 2021
4. Data Indeks Saham LQ45 tahun 2020 - 2021

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berdasarkan model penelitian yang telah dibahas pada BAB II yaitu menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu statistik untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan sebelumnya (Sugiono. 2014:21). Dalam penelitian ini, menggunakan IBM SPSS untuk pengolahan data, karena mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang banyak.

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memperlihatkan gambaran suatu data berdasarkan nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel sebelum teknik analisis digunakan untuk menguji hipotesis.



2. Uji Model

2.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017:33) apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan ordinary least square (OLS) akan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak boleh bias. Uji asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

a. Uji Normalitas

Tujuan diberlakukannya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2017:127). Dalam menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah :

- 1) Nilai Sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2017:36). Hubungan antara variabel dependen dan independen akan terganggu jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut. Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, kriteria dalam mengambil keputusan adalah :



- 1) Nilai $tolerance > 0,1$ atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Nilai $tolerance \leq 0,1$ atau $VIF \geq 0,10$, maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:93) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji yang dilakukan dalam penelitian ini melalui Run Test. Hasilnya dilihat dari nilai $Asymp. Sig (2-tailed) > Sig. 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dengan menggunakan uji Run Test hasil yang didapat akan lebih akurat ketimbang menggunakan Durbin Watson Test, karena nilai d terletak antara dL dan dU (atau diantara $4-dU$ dan $(4-dL)$ yang mana tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (www.spssindonesia.com))

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas yaitu mengecek apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang ada dalam model regresi. Agar dapat mengetahui kapan terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan koefisien signifikansi. Kriteria pengambilan keputusan adalah :



- 1) Jika nilai Sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

2.2 Uji F

Menurut Ghozali (2017:22) Uji Statistik F bertujuan untuk menguji semua variabel bebas (variabel independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat (variabel dependen). Uji Statistik F dipergunakan untuk menilai kelayakan model regresi. Dalam mengambil keputusan harus mengacu pada tabel Anova dengan melihat Sig. sebagai :

- a. P-value $< 0,05$

Secara simultan, variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

- b. P-value $> 0,05$

Secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

2.3 Uji R Determinan

Menurut Ghozali (2017:21) Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.
(www.accounting.binus.ac.id).

3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2017:23), Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara parsial melalui t-Test yang memiliki tujuan untuk melihat apakah signifikansi tiap variabel indepen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh. Kebenaran hipotesis dilihat dari hasil Sig. uji t masing – masing variabel. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dengan alpha 5% dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian